

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kombinasi atau lebih dikenal dengan *mixed method*, yaitu gabungan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2008, hlm. 19) menyebutkan bahwa metode penelitian kombinasi ini menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Selain itu Creswell (2010, hlm. 5) mengemukakan penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut ke dalam satu penelitian.

Kesimpulan bahwa penelitian kombinasi (*mixed methods*) ini adalah gabungan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan secara bersamaan. Sedangkan strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi transformatif konkuren. Pada strategi transformatif konkuren menurut Creswell (2010, hlm. 20) dapat diterapkan dengan mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif secara bersamaan serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu. Penelitian *mixed method* memiliki aspek penting dalam merancang prosedur-prosedur, Creswell mengemukakan (2010, hlm 308) antara lain:

1. *Timing* merupakan yang harus dipertimbangkan waktu dalam pengumpulan data kualitatif dan kuantitatifnya.
2. *Weighting* (bobot), merupakan prioritas yang diberikan antara metode kuantitatif dan kualitatif.
3. *Mixing* (pencampuran), yaitu mencampur data berarti data kualitatif dan kuantitatif benar-benar dileburkan dalam satu end of continuum, dijaga keterpisahannya dalam end of continuum yang lain, atau dikombinasikan dengan beberapa cara yang lain.
4. Teorisasi dan perspektif-perspektif transformasi, merupakan yang akan menjadikan landasan bagi keseluruhan proses/tahap penelitian.

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan yang diungkapkan oleh Moleong (2007, hlm. 127-148) terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan serta tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan pertama dalam memulai penelitian ini adalah melakukan observasi secara langsung ke tempat penelitian dan melakukan observasi pada *software* yang didesain oleh tim pengembang untuk melakukan proses pembelajaran. Lokasi dan tempat penelitian yang akan diteliti pada studi Program Kesetaraan Paket C yang bertempat di PKBM Melati Jayagiri Lembang yang berlokasi di Jalan Jayagiri No. 63 Lembang Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan gambaran secara umum mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Melati Jayagiri Lembang. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi dengan tim pengembang pembelajaran *online* (daring) maupun tim pengembang Program Kesetaraan Paket C *online* (daring) itu sendiri. Sebelum melakukan konsultasi, peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada tim pengembang dengan mengutarakan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini. Kemudian, peneliti mewawancarai tiga orang tim pengembang dalam POKJA yang berbeda-beda yaitu POKJA PAUD, POKJA DIKMAS dan POKJA KURSUS bertempat di PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat untuk menghasilkan gambaran secara umum ataupun spesifik mengenai pembelajaran *online* (daring). Setelah melakukan wawancara peneliti mengkaji dari hasil wawancara tersebut dan menganalisis fokus permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan yang kedua ini peneliti memilih apa yang akan diangkat menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini peneliti memilih responden ataupun informan dan memilih metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah menentukan responden ataupun informan dan metode yang akan digunakan peneliti menyusun kisi-kisi serta instrumen penelitian. Kemudian, mengumpulkan data fakta yang ada dilapangan dan membuat kesimpulan dari hasil data yang telah didapatkan pada saat ke lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahapan ketiga ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teori yang sesuai. Spradley (dalam Satori dan Komariah 2014, hlm. 201) menjelaskan bahwa analisis merupakan suatu cara berpikir untuk menemukan sebuah pola dalam jenis penelitian apapun, analisis tersebut guna menentukan bagian, menemukan hubungan antar bagian dan keselarasan antar bagian.

3.2 Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka dalam penelitian kualitatif disebut dengan narasumber atau partisipan. Adapun narasumber atau partisipan dalam wawancara berjumlah 3 orang yaitu tim pengembang dari Program Kesetaraan Paket C *online* (daring). Untuk angket berjumlah 13 responden dari tutor permata pelajaran yang ada di Program Kesetaraan Paket C *online* (daring) dan 10 responden dari peserta didik yang aktif dalam melakukan proses pembelajaran Program Kesetaraan Paket C *online* (daring).

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Melati Jayagiri Lembang yang berlokasi di Jalan Jayagiri No. 63 Lembang Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391 yang merupakan salah satu PKBM yang melaksanakan Program Kesetaraan Paket C *online* (daring). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas ketertarikan peneliti untuk mengetahui Efektivitas Strategi Pembelajaran Individual Melalui *Online* (Daring) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik.

3.3 Pengumpul Data

Sugiyono (2014, hlm. 59) menjelaskan bahwa melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti dijadikan sebagai instrumen ataupun alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Peneliti dapat dikatakan sebagai *human instrument*, dengan menetapkan suatu fokus penelitian, memilih responden ataupun informan sebagai sumber penelitian, melakukan pengambilan data yang akan diambil, menilai kualitas data dan kemudian dilakukan analisis data dan tafsir data yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan dalam temuannya.

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang diharapkan dan sesuai dengan standar. Satori dan Komariah (2014, hlm. 103) mendefinisikan dalam penelitian ilmiah pengumpulan data merupakan prosedur untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan *setting* dari berbagai sumber dan cara yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan prosedur yang sesuai dengan standar guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 72) adalah pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi ataupun ide dengan dilakukannya tanya jawab. Sehingga dapat memperoleh makna di dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait dalam penelitian, dimana informan dipilih untuk bertukar informasi dan ide melalui daftar pertanyaan mengenai fokus permasalahan penelitian yaitu tiga orang yang menjadi tim pengembang program kesetaraan paket c *online* (daring).

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang di Wawancara	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1.	05 Januari 2018	PP PAUD dan DIKMA S Jawa Barat	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara	Liesna (Tim pengembang program kesetaraan paket c)	Pedoman wawancara dan Perekam Suara
2.	05 Januari 2018	PP PAUD dan DIKMA	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan	Cinta Dharma (Tim pengembang program)	Pedoman wawancara dan Perekam Suara

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		S Jawa Barat	pedoman wawancara	kesetaran paket c)	
3.	05 Januari 2018	PP PAUD dan DIKMA S Jawa Barat	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara	Desy Juwitaningsih (Tim pengembangan program kesetaran paket c)	Pedoman wawancara dan Perekam Suara

Tabel 3.1

Jadwal Penyelenggaraan Wawancara

2. Angket

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 199) kuesioner atau angket adalah salah satu teknik dalam pengumpulan suatu data dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan jawaban. Kuisisioner ataupun angket merupakan hal yang efisien apabila peneliti mengetahui apa yang diharapkan dari responden, selain itu kuisisioner cocok digunakan untuk memperoleh data apabila sampel tersebar dalam wilayah yang luas. Kuisisioner atau angket dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun tidak langsung berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka ataupun tertutup. Pada penelitian ini kuisisioner atau angket digunakan untuk memperoleh data responden yaitu 13 orang tutor dan 10 orang peserta didik. Pada penelitian ini angket disebar melalui *Google Forms* dikarenakan responden tersebar di wilayah yang berbeda-beda.

No	Tanggal	Aspek yang di Data	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1.	04 Januari 2018	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan	13 Tutor program kesetaran paket c	<i>Google Forms</i>

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		instrumen penelitian		
2.	10 Januari 2018	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan instrumen penelitian	10 Warga belajar program kesetaraan paket c	<i>Google Forms</i>

Tabel 3.2
Jadwal Penyebaran Angket

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang berasal dari bahasa Latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut *document* yaitu “*something written or printed, to be used as a record or evidence*”, atau sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 149) adalah mengumpulkan dokumen ataupun data-data terkait dengan masalah penelitian kemudian di analisis dan dapat menambah atau mendukung kepercayaan dan pembuktian sesuatu yang terjadi.

Pada penelitian ini digunakan studi dokumentasi untuk melihat data-data yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran *Online* (Daring) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik melalui dokumen-dokumen pribadi yang dimiliki oleh lembaga. Sehingga dapat diketahui, Strategi Pembelajaran Individual Melalui *Online* (Daring) pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Melati Jayagiri Lembang.

No	Tanggal	Tempat	Aspek	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1.	22 Januari 2018	PKBM Melati Jayagiri Lembang	Peneliti meminta profil PKBM Melati	Ketua Harian PKBM Melati	Pedoman Studi Dokumentasi

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Jayagiri Lembang	Jayagiri Lembang	
2.	29 Januari 2018	PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat	Peneliti meminta data terkait aspek <i>student expedition.</i>	Tim pengembang program kesetaran paket C	Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.3

Jadwal Penyelenggaraan Studi Dokumentasi

3.4 Analisis Data

Analisis merupakan usaha dalam menjabarkan suatu permasalahan ataupun fokus kajian yang terbagi menjadi ke dalam bagian-bagian hingga susunan tersebut dapat terlihat secara jelas dan memudahkan dalam menangkap makna dengan tujuan mempermudah memahami duduk dari permasalahannya. (Satori dan Komariah, 2014, hlm. 200).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat mengumpulkan data yang sedang berlangsung dan setelah selesai dalam pengumpulan data tersebut. Pada saat mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban yang sedang diwawancarai, namun apabila di rasa jawaban tersebut kurang memuaskan maka peneliti akan memberikan jawaban tambahan sampai data tersebut dianggap sebagai data yang kredibel.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 83) merupakan menggabungkan dari teknik pengumpulan data maupun sumber yang diperoleh. Peneliti dapat menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi dengan mengecek data dari teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang diperoleh.

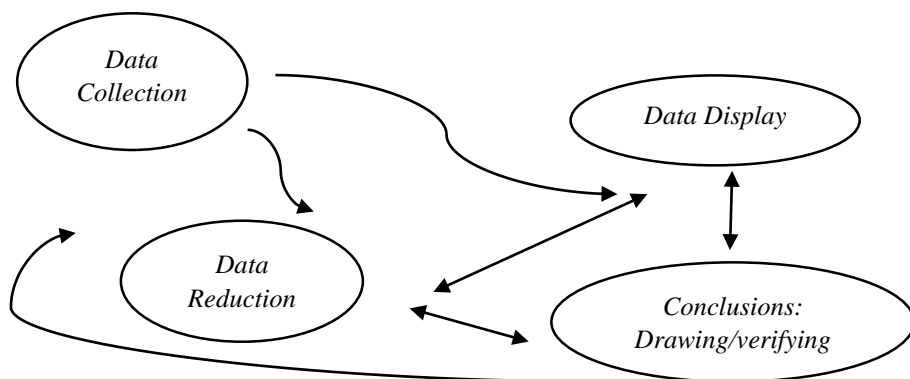
Selanjutnya Mathinson (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 85) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data dengan triangulasi tujuannya adalah untuk mengetahui luasnya data yang diperoleh dan tidak konsisten atau kontradiksi data yang diperoleh. Oleh karena itu, dengan penggunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka daya yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 91) mengemukakan untuk memperoleh data yang jenuh, perlu adanya aktivitas yang dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)
Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 91)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data memiliki makna merangkum ataupun memilih bagian-bagian yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting yang kemudian dicari tema dan pola. Mereduksi data mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya ataupun mencari kembali apabila diperlukan, dikarenakan dengan mereduksi data peneliti akan memberikan gambaran yang jelas dan penting. Dalam mereduksi data dapat diberikan bantuan dengan alat elektronik yang canggih seperti komputer mini lalu memberikan kode dalam aspek tertentu.

Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah memperoleh temuan dan setiap peneliti akan mempunyai pedomannya yaitu tujuan yang akan dicapai dalam penelitiannya. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan sebuah data yang dipandang asing, belum memiliki bagian atau pola dan

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

tidak dikenal maka data tersebut yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam mereduksi data.

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dapat dilakukan adalah berbentuk sebuah narasi atau uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* ataupun sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 95) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data yang paling sering digunakan adalah uraian singkat yang bersifat naratif. Penyajian data dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 95) memberikan saran dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Apabila reduksi data dan penyajian data telah dilakukan maka langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 99) adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan dapat dikatakan sementara karena akan berubah apabila data yang ditemukan tidak bersamaan dengan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang diungkapkan di awal mempunyai bukti yang kuat dan dapat menjadi pendukung pada tahap selanjutnya, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014, hlm. 99) adalah kesimpulan yang tidak selalu dapat menjawab rumusan masalah karena ketika peneliti berada di lapangan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang. Namun, adapula kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas.

4. Analisis Data Kuantitatif

Tahap-tahap pengolahan data kuantitatif hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Pemeriksaan akan kelengkapan jawaban, pada tahap ini diperiksa kembali untuk mencari jawaban dari angket yang tidak lengkap.
- b. *Tally*, yaitu menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban dalam angket.
- c. Menghitung persentase data yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada tutor yang terdiri dari 13 responden dan peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik dianalisis dengan rumus persentase. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100$$

Tabel 3.4
Rumus Persentase Mencari Efektivitas
Menurut Warsito (1992, hlm. 59)

Keterangan:

n= Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Setelah data yang terkumpul dianalisis dengan rumus persentase yang kemudian akan di dapatkan hasil akhir dari skor persentase harus diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah ditangkap oleh pembaca. Interpretasi merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya dari materi yang dipaparkan, selain itu juga memiliki tujuan yaitu untuk membuat atau menghasilkan suatu konsep yang bersifat menjelaskan.

. Hasil akhir dari skor persentase angket tersebut dikategorikan ke dalam tabel interpretasi skor efektivitas menurut Riduwan, 2013, hlm. 22 sebagai berikut:

Persentase	Kriteria
0% -20%	Sangat tidak efektif
21% -40%	Tidak efektif
41% -60%	Cukup efektif
61% -80%	Efektif
81% -100%	Sangat efektif

Tabel 3.5
Interpretasi Skor Efektivitas

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Riduwan, 2013, hlm. 22

Pada tabel 3.5 diatas disebutkan pencapaian persentase interpretasi skor efektivitas. Kriteria interpretasi skor efektivitas tersebut diatas digunakan sebagai acuan penilaian untuk mengetahui Efektivitas Strategi Pembelajaran Individual Melalui *Online* (Daring) dan Kemandirian Belajar Peserta Didik pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Melati Jayagiri Lembang.

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu